

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan dalam proses penanganan anak penderita gizi buruk di Puskesmas Kecamatan Cilincing - Jakarta Utara, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh para tenaga kesehatan di Puskesmas Kecamatan Cilincing adalah dengan membuat program kabin “Cilugba” untuk mempercepat masa pemulihan gizi pada anak penderita gizi buruk. Kegiatan ini dilakukan sebulan sekali oleh para tim asuhan gizi, yang terdiri dari dokter, perawat, ahli gizi, dan para kader.

Dalam program kabin “Cilugba” ini, penulis mendapati beberapa temuan adanya strategi komunikasi yang dilakukan oleh para tenaga kesehatan agar proses penanganan dapat berjalan dengan optimal dalam waktu yang singkat, diantaranya :

1. Melakukan kunjungan ke rumah anak penderita gizi buruk untuk memberikan edukasi kepada si ibu tentang cara pemberian makanan yang sehat melalui komunikasi kesehatan.
2. Membuka layanan konseling kepada keluarga anak penderita gizi buruk memiliki masalah seputar ekonomi dan memberikan bantuan bagi keluarga yang benar-benar tidak mampu.
3. Melakukan kerja sama dengan lintas sektor setempat dalam penanganan anak penderita gizi buruk.

5.2 Saran

1. Diharapkan program kabin “Cilugba” dapat dijalankan sesuai dengan rencana, lebih ditingkatkan lagi dalam bekerja sama dengan lintas sektor sehingga menciptakan masyarakat yang sehat, bebas dari gizi buruk.

2. Para tenaga kesehatan di Puskesmas Kecamatan Cilincing diharapkan juga mampu memberikan motivasi yang sama terhadap pasien gizi buruk yang lama agar tidak kembali menjadi status gizi buruk.
3. Diharapkan dapat menambahkan media edukasi tambahan untuk keluarga pasien agar benar-benar mengikuti arahan dari para tenaga kesehatan di Puskesmas Kecamatan Cilincing.

